

## ABSTRACT

Nissa Dwi Anggraeni, Communication Science Study Program, Faculty of Social, Political and Computer Sciences, Djuanda University, 2023, Universitas Djuanda, 2023, Critical Discourse Analysis of Teun A. Van Dijk Reporting Results of the Project Multatuli (Case Study of Coal in East Kalimantan), Advisor I: Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK. Advisor II: Maria Fitriah, S.Sos., M.Si.

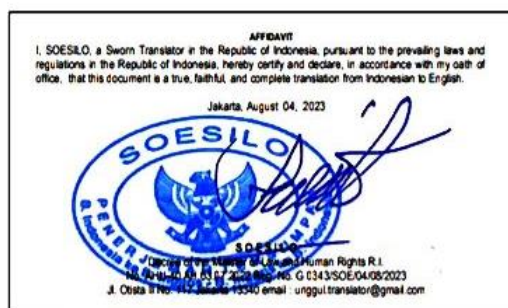
The use of language in media texts has certain meanings that can lead to different point of view. The growing discourse regarding land disputes due to coal corporations is described by the media. What is displayed by the media is inseparable from the attitudes of independence and ideology of each media so that the construction of media texts shows certain discourse. This is main focus in critical discourse analysis. This analysis is related to the study of texts related to the use of language and vocabulary. It is important to analyze the results of the Project Multatuli's report on coal corporations to reveal the implicit meaning contained in the text. This study aims to determine the dimensions of text, social cognition, and social context on the results of reporting and developing discourse. These three dimensions are analyzed in order to reveal the implicit meaning contained in the reportage results.

The research approach used is descriptive qualitative with the method of critical discourse analysis from Teun A. Van Dijk. The data collection techniques in the form of observations of reportage text results, interviews of reportage authors,

Observe and document what is done to the text of the reportage results. The data analysis utilized is derived from the results of the Critical Discourse Analysis elaboration analysis. Several dictions and sentences in the reportage text demonstrate inconsistency, as indicated by the researcher findings.

The results of the macrostructure on the text dimension indicate that the primary topic is the lives of elderly farmers in East Kalimantan who have difficulties obtaining justice due to land disputes. The superstructure element stated that there was no concealment of information because the report on the results of the *Multatuli* Project defined a plan of events in the form of openness regarding the life of old farmers. The micro structure indicates the details of events and there is conditional coherence that gives rise to two meanings, namely the placement of the subject in the active sentence and the passive sentence. The four black-and-white images are the result of a graphic element that is highly visible. Social cognition demonstrates that journalists in East Kalimantan have the fundamental values to serve the fundamental rights of smallholders. There are no power relations present within the social context of the developing discourse.

**Keywords:** Discourse Analysis, Media Text, Teun A. Van Dijk.



## **ABSTRAK**

Nissa Dwi Anggraeni, Program Studi Sains Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer (FISIPKOM), Universitas Djuanda, 2023, Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Hasil Reportase Project Multatuli (Studi Kasus Korporasi Batu Bara di Kalimantan Timur), Pembimbing I: Koesworo Setiawan, S.Sos., M.IK, Pembimbing II: Maria Fitriah, S.Sos., M.Si.

Penggunaan bahasa dalam teks media memiliki makna-makna tertentu yang dapat menyebabkan sudut pandang yang berbeda. Wacana yang berkembang terkait sengketa lahan akibat korporasi batu bara yang digambarkan oleh media. Hal yang ditampilkan oleh media tidak luput dari sikap independensi dan ideologi media masing-masing sehingga konstruksi teks media menunjukkan diskursus-diskursus tertentu. Hal inilah yang menjadi fokus utama dalam analisis wacana kritis. Analisis ini berkaitan dengan studi teks yang berkaitan dengan pemakaian bahasa dan kosakata. Hasil reportase Project Multatuli tentang korporasi batu bara penting dianalisis untuk mengungkap makna implisit yang terkandung dalam teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial terhadap hasil reportase dan wacana yang berkembang. Ketiga dimensi tersebut dianalisis guna mengungkap makna implisit yang terkandung dalam hasil reportase.

Pendekatan penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan metode analisis wacana kritis dari Teun A. Dijk. Teknik pengumpulan data berupa observasi pada teks hasil reportase, wawancara kepada penulis teks hasil reportase,

dokumentasi, simak dan catat yang dilakukan pada teks hasil reportase. Analisis data yang digunakan adalah olahan dari peneliti dari hasil elaborasi analisis *Critical Discourse Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa diksi dan kalimat dalam teks reportase yang menunjukkan inkonsistensi.

Hasil dari struktur makro pada dimensi teks menunjukkan topik utama berupa kehidupan pekebun tua di Kalimantan Timur yang sulit mendapatkan keadilan akibat permasalahan lahan. Elemen superstruktur menyatakan tidak ada penyembunyian informasi sebab adanya skema peristiwa berupa keterbukaan akan kehidupan pekebun tua yang diceritakan dalam hasil reportase Project Multatuli. Struktur mikro menunjukkan detail peristiwa serta terdapat koherensi kondisional yang menimbulkan dua makna yaitu penempatan subjek pada kalimat aktif dan kalimat pasif. Hasil pada elemen grafis yang sangat terlihat berupa keempat gambar yang ditampilkan dengan warna hitam putih. Kognisi sosial menunjukkan bahwa wartawan memiliki nilai dasar untuk melayani hak-hak dasar pekebun di Kalimantan Timur. Konteks sosial terhadap wacana yang berkembang tidak ada unsur relasi kuasa.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana, Teks Media, Teun A. Van Dijk.